

Koridor Jalan Ahmad Yani

Kawasan Malioboro—Yogyakarta

Kelompok 7 Kelas B Komputasi Perencanaan
 Muhammad Hilmy Farras (5015201055)
 Izaaz Abdul Harits (5015201058)
 Jihadul Akbar Fisabilillah (5015201059)
 Rafif Shaquille M (5015201067)
 Mohammad Adil Bilabagi Abidin (5015201068)



PERUNTUKAN LAHAN

- Cagar Budaya
- Perdagangan-Jasa
- Perkantoran
- Tempat Peribadatan
- Pariwisata
- Sarana Kesehatan
- Sarana Pendidikan

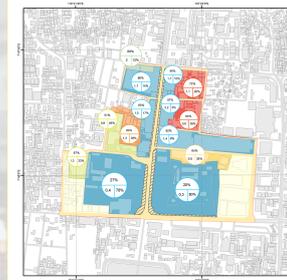


Luas area 284229 m²

Benteng Vredenburg memiliki sejarah yang begitu kuat. Didirikan pada tahun 1760, benteng ini telah menjadi saksi sejarah mulai dari sebagai markas militer Belanda, markas Tentara Keamanan Rakyat, hingga menjadi museum nasional.
 Catatan — objek wisata yang sangat menarik — pengalihan yang kurang baik, tendahnya kurang layak digunakan



Benteng Vredenburg



IPR

Intensitas Pemanfaatan Ruang

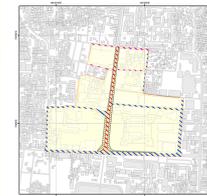
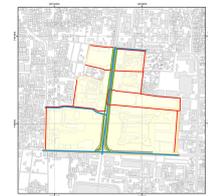
| | | |
|-----|-----|------------|
| KDB | 20% | 97% |
| KLB | 0,3 | 2,2 |
| KDH | 3% | 80% |

Jaringan Utilitas

- Air Bersih
- Drainase (Tertutup)
- Listrik dan Telepon (Tampak)

Dilewati saluran utama air bersih kota

Keterangan:
 Jaringan listrik tampak -> SUTM
 Jaringan listrik tak tampak -> menempel muka bangunan.



Jaringan Jalan

- | Kelas | Kedudukan |
|---|---|
| ■ Kolektor sekunder | — Koridor Pelengkap |
| ■ Lokal | — Koridor Utama |
| ■ Lokal primer | — Koridor Ventilasi |
| ■ Trotoar | |

Jalan Ahmad Yani adalah satu dari dua koridor jalan utama di salah satu kawasan pusat pariwisata paling terkenal di Kota Yogyakarta, yaitu Kawasan Malioboro.

Di koridor jalan ini terdapat Benteng Vredenburg, Gedung Negara Yogyakarta, Pasar Beringharjo, dan daerah Pecinan, yaitu Kampung Ketandean.

Letak administratif: Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta, D. I. Yogyakarta

Blok Pengembangan



Menurut RTBL Kawasan Malioboro

KJ = Blok Koridor Jalan
 KW = Blok Kawasan

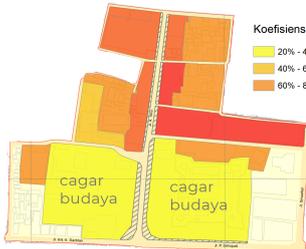
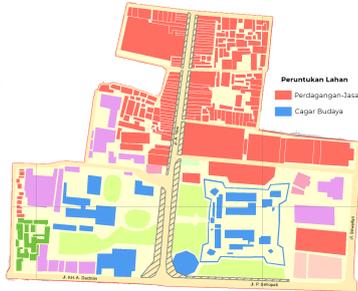
- | | |
|---|---|
| ■ KJ. 01 Ahmad Yani Pusat kegiatan perdagangan-jasa dan konservasi cagar budaya | ■ KJ. 08 Pabringan Koridor perdagangan-jasa, sisi selatan Pasar Beringharjo |
| ■ KJ. 04 Pajeksan Jalan ventilasi dengan peruntukan sektor perdagangan-jasa | ■ KW. 04 Ngupasan Kampung wisata Pajeksan dengan peruntukan mixed-use |
| ■ KJ. 05 Reksobayan Koridor perkantoran dan perdagangan-jasa | ■ KW. 06 Ketandan Kampung Pecinan dengan peruntukan mixed-use |

Koridor Jalan Jenderal Ahmad Yani



Aspek Pemanfaatan Ruang

- + Pusat Pariwisata** dengan perpaduan zona perdagangan-jasa + cagar budaya
- Ketidakpaduan RTBL** ditemukan beberapa perbedaan antara dokumen RTBL dengan kondisi aslinya pada beberapa penunukan lahan dan letak antar-bangunan



Koefisiensi Dasar Bangunan (KDB)

- 20% - 40%
- 40% - 60%
- 60% - 80%
- 80% - 90%
- 90% - 100%

Ketentuan KDB **80%-90%**

- <80% - dapat dioptimalkan kecuali blok cagar budaya
- >90% - melanggar ketentuan

- + Beberapa blok masih dapat dioptimalkan pembangunannya**

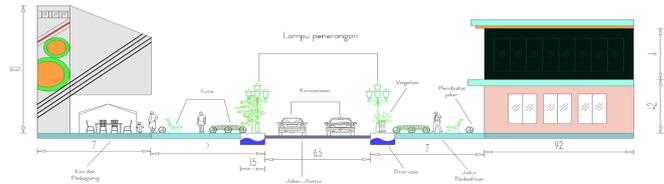
Nilai KDB di bawah ketentuan

- Pembangunan melebihi batas KDB pada KJ. 01**

Kurangnya RTM privat antarbangunan meningkatkan resiko kebakaran menjalar

Jaringan Jalan/Pedestrian

Koridor Jalan Jenderal Ahmad Yani



- + Jalur pedestrian lebar dengan fasilitas pendukung** seperti tempat duduk, vegetasi, akses difabel, dan parkir sepeda.
- + Perluasan kegiatan perekonomian pada trotoar** terdapat trotoar dengan sempadan bangunan bertipe arcade dan spot PKL yang terintegrasi di trotoar
- Tidak layaknya Jalan Ahmad Yani sebagai jalan kolektor sekunder** Tidak memenuhi minimal lebar jalan kolektor sekunder, yaitu 9 meter, dan terganggu oleh kegiatan lokal
- Tidak tersedianya jalur sepeda** Jalan Ahmad Yani dengan dua lajur satu arah berbahaya dan menyulitkan bagi pesepeda



[1] Google Street View

- + Terdapat parkir khusus transportasi tradisional** memberikan kemudahan untuk menggunakan andong dan beca sebagai moda alternatif transportasi sekaligus menggerakkan perekonomian.

Jaringan Utilitas

- Kurang tertatanya jaringan listrik dan telepon** tidak baik secara visual dan mempunyai resiko konsleting arus listrik



Jaringan listrik SUM

Selain yang tertera pada peta jaringan listriknya adalah level kabel yang menempel antar bangunan. (lihat gambar 1)



Kabel listrik menghampal dari bangunan satu ke bangunan lainnya



Kabel listrik dan tiang ke tiang semrawut

POTENSI +

MASALAH

Rekomendasi

- 1. Pengoptimalan pembangunan** pada blok penyangga koridor jalan utama (KW.06).
- 2. Pembuatan saluran utilitas terpadu** (listrik, telepon, dan optik) di sepanjang KJ. 01.
- 3. Penurunan kelas Jalan Ahmad Yani** menjadi jalan lokal dan ditambahkan jalur sepeda sebagai alternatif transportasi.